

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi Kasus Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di
BEI tahun 2017-2020)

Skripsi

Disusun Guna Memenuhi dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Manajemen



Oleh :

Zainal Asyiqin

1905056077

**PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat)

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Zainal Asyiqin

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Zainal Asyiqin

NIM : 1905056077

Jurusan : S1 Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham

(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)

Dengan ini telah disetujui dan mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 15 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Fajar Adhitya, S.Pd., MM

Farah Amalia, S.E., M.M

NIP. 198910092015031003

NIP. 199401182019032026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngalyan Semarang 50185. Telp./Fax. (024) 7601291

Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

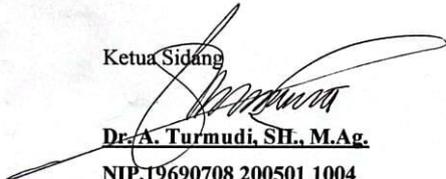
Nama : Zainal Asyiqin
NIM : 1905056077
Jurusan : S1 Manajemen
Judul : "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)"

Telah diuji munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 3 Agustus 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 3 Agustus 2023

Ketua Sidang


Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag.

NIP.19690708 200501 1004

Sekretaris Sidang


Fajar Adhitva, S. Pd., MM

NIP. 19891009 201503 1 003

Penguji I


Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.

NIP.19730811 200003 1 004

Penguji II


Heny Yuningrum, SE., M.Si

NIP. 19810609 200710 2005

Pembimbing I


Fajar Adhitva, S. Pd., MM

NIP. 19891009 201503 1 003

Pembimbing II


Farah Amalia, S.E., M.M.

NIP. 199401182019032026



MOTTO

كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ بِأَيْهَا الدِّينِ أَمْثُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ
حَقٌّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْ
فَإِنْ لَمْ يَكُنْ دَيْنٌ مِنْ رَجَالِكُمْ سَفِيحًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلََّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِدَ
لِأَخْرَجَ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا
أَوْ كَثِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا
إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا وَهًا ۚ وَأَشْهَدُوا أَنْ تَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُ
مُوَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dimana berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). Skripsi ini ditulis menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Saya berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk rekan mahasiswa lain dan para pembaca skripsi ini. Maka saya mengucapkan rasa terima kasih pada seluruh pihak yang sudah mendukung dan membantu saya selama proses pembuatan skripsi ini, terutama kepada orang tua saya yang sudah memberikan doa serta kasih sayang yang tiada habisnya hingga detik ini. saya juga hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo
3. H. Muchamad Fauzi, S.E., MM. Selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen UIN Walisongo
4. Fajar Adhitya dan Farah Amalia selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini
5. Kepada Mamah, Ayah, Zahir dan Abay sebagai keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukungku
6. Kepada teman-teman dari Desa ataupun dari UIN Walisongo yang senantiasa memberikan semangat pada saat kegiatan penyusunan skripsi ini, saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih.

7. Dan semua pihak-pihak yang sudah membantu pada penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, pada penulisan skripsi ini saya menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki. Sehingga saya sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum.wr.wb.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini peneliti buat dengan sebenarnya.

Semarang, 15 April 2023

Deklarator

Zainal Asyiqin

NIM. 19050560

ABSTRAK

Harga saham adalah harga yang telah ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Harga saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 -2020 mengalami fluktuasi. Hal ini diduga oleh beberapa faktor diantaranya faktor profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan faktor lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Jenis penelitian ini ialah asosiatif kausal yakni penelitian yang bermaksud untuk menganalisis hubungan antara satu variable dengan variable lainnya. Populasi atas penelitian ini ialah perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2020. Sampel yang dipergunakan pada laporan ini diambil dari laporan keuangan (annual report) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2020 dengan jumlah 24 sampel. Berlandaskan hasil uji hipotesis mempergunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 25, diketahui bahwasanya variabel *profitabilitas* (X_1) berpengaruh terhadap harga saham dengan hasil t_{tabel} 2,232 lebih besar dari t_{hitung} 2,0859 dan nilai signifikansi 0,037 lebih kecil dari 0,05, variabel *likuiditas* (X_2) berpengaruh terhadap harga saham dengan hasil t_{tabel} 3,846 lebih besar dari t_{hitung} 2,0859 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, dan variabel *solvabilitas* (X_3) berpengaruh terhadap harga saham dengan hasil t_{tabel} 5,032 lebih besar dari t_{hitung} 2,0859 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER)

ABSTRACT

The share price is the price that has been set for a company for other parties who wish to have share ownership rights. The value of the share price is influenced by the supply and demand that occurs between sellers and buyers of shares. The stock prices of food and beverage sub-sector companies listed on the IDX in 2017-2020 have fluctuated. This is suspected by several factors including profitability, liquidity, solvency and other factors. This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and solvency on the stock prices of food and beverage sub-sector companies listed on the IDX in 2017-2020. This type of research is causal associative, namely research that intends to analyze the relationship between one variable and another. The population for this study is the food and beverage sub-sector companies in 2017-2020. The samples used in this report were taken from financial reports (annual reports) for food and beverage sub-sector companies in 2017-2020 with a total of 24 samples. Based on the results of hypothesis testing using multiple linear regression with the SPSS 25 program, it is known that the profitability variable (X1) has an effect on stock prices with the results t_{table} 2.232 greater than t_{count} 2.0859 and a significance value of 0.037 less than 0.05, liquidity variable (X2) has an effect on stock prices with t_{table} results of 3.846 greater than t_{count} 2.0859 and a significance value of 0.001 less than 0.05, and the solvency variable (X3) has an effect on stock prices with t_{table} results of 5.032 greater than t_{count} 2.0859 and a value significance of 0.000 is smaller than 0.05.

Keywords: Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dimana berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). Skripsi ini ditulis menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Saya berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk rekan mahasiswa lain dan para pembaca skripsi ini. Maka saya mengucapkan rasa terima kasih pada seluruh pihak yang sudah mendukung dan membantu saya selama proses pembuatan skripsi ini, terutama kepada orang tua saya yang sudah memberikan doa serta kasih sayang yang tiada habisnya hingga detik ini. saya juga hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo
3. H. Muchamad Fauzi, S.E., MM. Selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen UIN Walisongo
4. Fajar Adhitya dan Farah Amalia selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini
5. Kepada Mamah, Ayah, Zahir dan Abay sebagai keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukungku
6. Kepada teman-teman dari Desa ataupun dari UIN Walisongo yang senantiasa memberikan semangat pada saat kegiatan penyusunan skripsi ini, saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih.

7. Dan semua pihak-pihak yang sudah membantu pada penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, pada penulisan skripsi ini saya menyadari masih banyak kekurangan disebabkan keterbatasan yang dimiliki. Sehingga saya sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum.wr.wb.

Semarang, 15 Januari 2023

Penulis

Zainal Asyiqin

NIM. 1905056077

Daftar isi

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
BAB I	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Aspek Praktis	8
1.5.2 Aspek teoritis	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Sinyal.....	9
2.1.2 Rasio Profitabilitas	10
2.1.3 Rasio Likuiditas	11
2.1.4 Rasio Solvabilitas.....	12
2.1.5 Harga Saham	13
2.1.6 Pasar Modal.....	14
2.1.7 Saham.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Berpikir	23
2.4 Hipotesis	23
BAB III	26
METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data	26

3.3	Teknik Pengumpulan Data	26
3.4	Populasi dan Sampel	27
3.4.1	Populasi	27
3.4.2	Sampel	27
3.5	Definisi Variabel	29
3.5.1	Variabel Dependen (Y)	29
3.5.2	Variabel Independen (X)	30
3.6	Metode Analisis Data	31
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	31
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	31
3.6.3	Uji Regresi Linear Berganda	33
3.6.4	Uji Hipotesis	34
3.7	Alat Analisis Data	35
BAB IV		36
HASIL DAN ANALISIS		36
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	36
4.2	Analisis Data	38
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	38
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	40
4.2.3	Uji Regresi Linear Berganda	46
4.2.4	Uji Hipotesis	47
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	51
4.3.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	51
4.3.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham	52
4.3.3	Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham	53
4.3.4	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham	54
BAB V		56
PENUTUP		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Keterbatasan Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga saham adalah harga yang telah ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Harga saham adalah hal yang berpengaruh terhadap IHSG atau Indeks Harga Saham Gabungan. Indeks harga saham adalah indikator yang memperlihatkan pergerakan harga saham pada suatu periode. IHSG akan mengukur kinerja seluruh saham yang masuk dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) pada satuan waktu tertentu. Calon investor atau investor dapat menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola melalui harga saham perusahaan.¹ Maka dari itu, kepercayaan dari seorang calon investor ataupun para investor sangat vital untuk emiten. Meningkatnya jumlah calon investor atau investor dimana ingin berpartisipasi dalam perusahaan menghasilkan peningkatan jumlah peluang menghasilkan keuntungan. Keuntungan dapat dipaparkan melalui laporan keuangan yang memiliki peran sebagai alat untuk menggambarkan kondisi keuangan pada perusahaan. Bagi pemakai laporan dalam mengambil keputusan, laporan keuangan juga berperan sebagai sarana informasi. Rasio keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, dapat digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Harga saham perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh rasio ini.

Ketika manajer menawarkan informasi yang tidak ada, khususnya ketika informasi tersebut berkaitan dengan bagaimana kinerja manajer dievaluasi,

¹Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu (2020) Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. Vol. 9 No. 2 (2020).Hal 258

asimetri informasi dapat berfungsi sebagai motivator.² Pasar Modal merupakan pendanaan atas perusahaan dan pemerintah serta menjadi sarana kegiatan untuk investasi dalam jual beli berbagai instrument keuangan baik berupa saham, obligasi, reksadana ataupun instrumen derivatif lainnya.³ Dalam kegiatan ekonomi seperti sumber dana ekonomi untuk perusahaan, pasar modal berperan sangat penting. Hal yang paling familiar dalam pasar modal adalah saham karena saham dipandang dapat memberi keuntungan yang menarik bagi investor. Saham adalah bukti kepemilikan modal atau keuangan suatu usaha serta selemba kertas dengan nama perusahaan, nilai nominalnya, dan penjelasan rinci tentang hak dan kewajiban pemegangnya.

Profitabilitas yakni kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba ditentukan oleh rasio profitabilitasnya.⁴ Sebelum mengambil keputusan, calon investor akan menilai secara menyeluruh profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan lebih baik ditunjukkan oleh rasio profitabilitas yang lebih tinggi. Karena menjadi salah satu landasan untuk menentukan status perusahaan, profitabilitas terhadap perusahaan berpengaruh yang signifikan. Kesuksesan perusahaan dimana diukur dengan kapasitasnya untuk menghasilkan uang digambarkan dengan tingkat profitabilitasnya. Apakah suatu korporasi memiliki prospek masa depan yang menjanjikan atau tidak akan ditentukan oleh kemampuannya menghasilkan laba. Profitabilitas dapat mengungkapkan jika suatu perusahaan memiliki prospek masa depan yang menjanjikan. Profitabilitas perusahaan akan menunjukkan apakah ia memiliki kemungkinan masa depan yang menjanjikan atau tidak. Profitabilitas akan menunjukkan potensi dari semua uang yang diinvestasikan untuk memberikan keuntungan bagi investor. Profitabilitas

² Yusrianto dan Agus Defri Yando (2018) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artikel Jurnal.hal 1

³ Yusrianto dan Agus Defri Yando (2018) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artikel Jurnal.hal 1

⁴ Windari Novika dan Tutik Siswanti (2022) Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Peputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019. JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 2, No.1 Hal. 43

diukur menggunakan proksi yang disebut *Return On Assets* (ROA). Karena menunjukkan laba atas operasi bisnis, *Return On Assets* (ROA) ialah rasio yang dipergunakan guna menghitung kapasitas keuntungan perusahaan.⁵ Makin efektif perusahaan menggunakan asetnya guna memperoleh laba bersih sesudah pajak, makin tinggi angka ROA.

Dengan membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya, seseorang dapat menentukan likuiditas perusahaan, atau kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (dalam hal ini hutang merupakan kewajiban perusahaan).⁶ Dalam arti lain, kata "likuiditas" dapat digunakan untuk mendefinisikan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen (utang) jangka pendek, yang menyiratkan bahwa ketika perusahaan ditagih, ia mampu melunasi utang, terutama utang yang telah jatuh tempo. Pasar akan bereaksi positif terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya saat ini. Ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, pasar akan percaya pada kemampuannya untuk mempertahankan tingkat likuiditas tersebut. Ini menunjukkan bahwa bisnis telah berjalan dengan baik. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar komitmen jangka pendeknya melalui harga saham, penelitian ini menggunakan Current Ratio sebagai proksi likuiditas. Pendanaan dan pembiayaan bisnis akan lebih mudah jika perusahaan operasi mencapai pendapatan optimal, dan sebaliknya.

Untuk menentukan berapa banyak hutang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan, digunakan rasio solvabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya.⁷ Solvabilitas menunjukkan bagaimana bisnis dengan biaya tetap memanfaatkan aset dan sumber pendanaan mereka guna memperoleh keuntungan untuk pemegang saham mereka. Selain itu, bisnis yang menggunakan solvabilitas bertujuan untuk membuat pendapatan lebih

⁵ Mardianto Handono (2009) *Intisari Manajemen Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo) Hal 196

⁶ Yusrianto (2021) *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi, Batam, UNIVERSITAS PUTERA BATAM, 2021).

⁷ Nur Salma dan Tiara Januar Riska (2019) *Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI*. *Ejurnal.poltekpos.ac.id*. Vol. 14, No.2, Hal 88

besar dari biaya tetap (pengeluaran tetap). Rasio yang dipergunakan guna menilai utang terhadap ekuitas disebut DER (Debt to Equity Ratio). Penelitian ini menggunakan DER sebagai pengganti solvabilitas untuk menentukan bagaimana risiko utang mempengaruhi harga saham.

Produk-produk dari perusahaan sub sektor makanan serta minuman tentunya adalah makanan dan minuman, tidak bisa dipungkiri produk-produk dan merek dari perusahaan sub sektor makanan serta minuman ini sudah sangat dikenali oleh masyarakat Indonesia. Produk-produk yang dihasilkan antara lain mie instan, susu, tepung dan olahan makanan lainnya. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti laporan keuangan menggunakan rasio keuangan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman dimana terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Tabel 1.1

Kinerja Keuangan perusahaan Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Tahun	Rata-rata			
	ROA	CR	DER	Harga Saham
2017	0.070	2.26	1.11	1310.83
2018	0.071	3.05	0.65	1494.16
2019	0.101	2.94	0.55	1559.16
2020	0.096	3.17	0.58	1746.66

Dari Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa dalam 4 tahun terakhir perusahaan sub sector makanan dan minuman terjadi fluktuasi di periode 2017-2020 dengan data pertahunannya. Dapat dilihat pada tabel ROA mengalami fluktuasi pada tahun 2019 dengan nilai 0.101 akan tetapi pada tahun berikutnya terjadi penurunan menjadi 0.096, sementara di tabel Harga Saham terjadi peningkatan. Hal ini tidak sejalan dengan hukum ekonomi dimana sudah dikemukakan oleh banyak pakar yang menyatakan bahwa jika ROA mengalami penurunan maka harga saham hendak turun karena kurangnya pendapatan bersih perusahaan. Pada tabel CR juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 nilai CR adalah 3.05 akan tetapi pada tahun berikutnya mengalami penurunan menjadi

2.94, namun harga saham justru mengalami peningkatan. Tentunya hal ini tidak sesuai dengan hukum ekonomi dimana dikemukakan oleh pakar ekonomi dimana menyatakan bahwasanya semakin rendah CR maka kemampuan perusahaan dalam membayarkan utang jangka pendeknya hendak kurang. Dari tabel DER juga menunjukkan fluktuasi dimana nilai DER pada tahun 2019 yaitu 0.55 kemudian ditahun berikutnya mengalami peningkatan dengan nilai 0.58. Namun pada tabel harga saham justru mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Pada kenyataannya, perusahaan akan berkinerja buruk jika angka DER lebih tinggi, karena tingkat hutang yang lebih besar akan menghasilkan biaya bunga yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih rendah.⁸

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa Harga Saham di perusahaan sub sektor makanan serta minuman mengalami fluktuasi, namun tidak diikuti dengan fluktuasi pada tabel harga saham yang justru mengalami peningkatan signifikan setiap tahun. Oleh karena itu peneliti mencoba menggali lebih dalam tentang pengaruh ROA, CR serta DER. Berdasar pada penelitian dimana dilaksanakan oleh Ahmad Idris “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia”⁹ yang mengemukakan bahwasanya Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menguraikan bahwa makin besar laba bersih yang didapat dari pemakai asset dimana dimiliki perusahaan maka bisa menaikkan harga saham perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian dimana dilaksanakan oleh Fiona Mutiara Efendi dan Ngatno “ Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek

⁸ S.Kurniasih dan A. Surachim (2018) Debt to Equity Ratio(DER) dan Return On Asset untuk Meningkatkan Harga Saham. *Strategic Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*. Vol. 18 No. 2(2018). Hal. 47

⁹ Ahmad Idris (2021) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *FokBis- Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 20 No.1

Indonesia 2013-2016)”¹⁰ menyatakan bahwa ROA terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan.

Menurut studi dimana dilaksanakan oleh Sri Dewi Anggadani dan Sari Damayanti “Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham”¹¹ yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh Positif Signifikan terhadap Harga Saham, artinya apabila CR mengalami peningkatan maka hendak diikuti dengan meningkatnya Harga Saham. Sementara penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dimana dilaksanakan oleh Ahmad Idris “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia”¹² yang mengemukakan bahwasanya Likuiditas terhadap harga saham berpengaruh Negatif Signifikan yang berarti makin besar nilai CR maka bisa menurunkan harga saham.

Serta penelitian dimana dilaksanakan oleh Andi Nining AF, “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia”¹³ dimana menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham dimana artinya bila DER naik maka harga saham hendak turun. memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muksal, M.E.I, “Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2009-

¹⁰ Fiona Mutiara Efendi dan Ngatno Ngatno (2018) Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 7 No.1(2018)

¹¹ Sri Dewi Anggadani dan Sari Damayanti (2021) Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham. *NOMINAL-Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 10, No.1(2021)

¹² Ahmad Idris (2021) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *FokBis- Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 20 No.1 (2021)

¹³ Andi Nining AF (2021) Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

2013)”¹⁴ menunjukkan bahwa DER, tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dimana artinya bila DER turun maka harga saham hendak turun.

Penjelasan diatas menunjukkan adanya hubungan antara Return On Asset (ROA), Current Ratio(CR) dan Debt to Equity Ratio(DER) terhadap Harga Saham. Hubungan tersebut bisa dilihat dari fenomena dimana terjadi di perusahaan Perusahaan sub sektor makanan dan minuman dimana terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman dimana terdaftar dalam BEI di tahun 2017-2021 mengalami kinerja keuangan yang tidak menentu (Fluktuatif) ada yang bernilai positif namun banyak juga yang bernilai negative, namun pada tabel harga saham mengalami peningkatan setiap tahun.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), LIKUIDITAS (CR) DAN LEVERAGE (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021)”

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan Batasan masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah leverage (DER) berpengaruh terhadap harga saham ?

1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup studi ini meliputi Pengaruh Return On Assets, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap pengaruh Harga Saham pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan atas studi ini sebagai berikut :

¹⁴ Muksal, M.E.I (2017) Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2009-2013) Jurnal Al Mashadir. Vol 1 No.1

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah leverage (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Praktis

Sebagai masukan, Informasi atau bahan perbaikan bagi perusahaan-perusahaan dimana terdaftar di BEI dalam meningkatkan Harga Sahamnya.

1.5.2 Aspek teoritis

Penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dan dipelajari selama perkuliahan untuk menaikkan pemahaman serta mengetahui permasalahan tentang profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan leverage (DER) serta bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Untuk menginformasikan kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat masa depan perusahaan, manajemen dapat menggunakan teori sinyal (*signaling theory*). Menurut pandangan ini, korporasi memiliki pembenaran yang sah untuk mengirimkan atau memberikan informasi kepada pihak lain tentang hasil keuangannya. Sebab adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak luar, maka perlu adanya komunikasi atau penawaran informasi mengenai laporan keuangan kepada mereka. Dibandingkan dengan pihak luar seperti investor, kreditur, penjamin emisi, dan konsumen informasi lainnya, perusahaan atau manajemen perusahaan lebih mengetahui aktivitas dan prospek masa depan perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini dan mengurangi asimetri informasi, dimungkinkan untuk mengirimkan sinyal kepada pihak luar melalui laporan keuangan perusahaan, dimana berisi informasi keuangan perusahaan yang andal atau dapat dipercaya serta akan memberi jaminan mengenai prospek keberlanjutan perusahaan masa depan.

Aktivitas manajemen perusahaan yang menginstruksikan investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan dikenal sebagai signal atau sinyal. Menurut pernyataan ini, bisnis dengan masa depan yang menjanjikan ingin menunda penjualan saham mereka demi mencari keuntungan modal tambahan melalui saluran lain, seperti penggunaan utang yang melebihi tujuan struktur modal reguler. Sebaliknya, perusahaan dengan prospek yang buruk akan sering menjual sahamnya. Dengan kata lain, pengumuman penerbitan saham suatu perusahaan menjadi suatu tanda atau sinyal

bahwasanya manajemen perusahaan menganggap prospek perusahaan tersebut masih redup. Jika suatu perusahaan memberi penjualan saham baru lebih sering dari biasanya, harga saham perusahaan tersebut akan turun sebab penerbitan saham baru mengirimkan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang buruk, dan sinyal ini dapat menurunkan harga saham. Dengan kata lain, naiknya harga saham atau tingginya harga saham suatu korporasi merupakan tanda bahwa nilai perusahaan tersebut tinggi. Akibatnya, nilai perusahaan dapat menguntungkan pemegang saham sekaligus menaikkan harga saham. Teori sinyal berhubungan dengan nilai perusahaan, apabila perusahaan gagal atau tidak dapat menyampaikan signal dengan baik mengenai nilai perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami ketidaksesuaian terhadap kedudukannya, dengan artian nilai perusahaan dapat berada diatas atau dibawah nilai sebenarnya.

Menurut teori sinyal, kinerja keuangan yang kuat dari suatu bisnis atau entitas akan berpengaruh pada harga saham serta return saham karena korporasi hendak dapat mengkomunikasikan sinyal atau informasi pada pihak luar atau investor. Pihak eksternal akan dapat melihat kesehatan atau kinerja keuangan perusahaan berkat sinyal ini, yang kemudian akan diperhitungkan saat membeli saham perusahaan. Karena investor di pasar modal memerlukan informasi yang menyeluruh, relevan, akurat, serta tepat waktu menjadi alat analisis guna menentukan pilihan investasi.

2.1.2 Rasio Profitabilitas

Nilai ekonomi dari tingkat penjualan, aset bersih perusahaan, dan rasio yang menilai efektivitas manajemen secara keseluruhan digunakan untuk mengukur profitabilitas, yang berfokus pada ukuran tingkat profit yang direalisasikan pada kaitannya dengan pembeli dan

investasi.¹⁵ Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi keterampilan perusahaan untuk memperoleh profit dengan mempergunakan semua sumber daya dan kemampuan yang tersedia pada aktivitas penjualan.

Rasio Profitabilitas mengevaluasi kapasitas perusahaan guna memperoleh profit dengan mempergunakan semua sumber daya dan keterampilan dimana tersedia dalam aktivitas penjualan.¹⁶ Laba dari penjualan dan pendapatan investasi menjadi contohnya. Masalah utamanya adalah menggunakan rasio ini untuk mengukur efisiensi bisnis. Dalam hal ini peneliti menggunakan Return On Asset dalam penelitiannya.

Rasio dimana menampilkan hasil (*return*) dari semua aset perusahaan yang dipergunakan dikenal sebagai laba atas aset atau laba atas investasi. Keberhasilan manajemen dalam mengelola investasi juga diukur dengan ROA.¹⁷ Pengembalian investasi juga menunjukkan efisiensi semua uang perusahaan, termasuk modal sendiri dan modal pinjaman. Semakin baik, dan sebaliknya, semakin kecil (lebih rendah) rasio ini. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan seluruh operasi bisnis dinilai dengan mempergunakan rasio ini.

Rumus Return On Assets (ROA) :

$$\text{Return On Asset} : \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASSET}}$$

2.1.3 Rasio Likuiditas

Sebuah statistik yang disebut rasio likuiditas menghitung kemampuan perusahaan agar membayar hutang jangka pendeknya. Suatu perusahaan dianggap likuid jika dapat membayar utang-utangnya, sedangkan perusahaan dikatakan likuid jika tidak mampu. Anda dapat menggunakan CR, QR, dan CR untuk mengukur likuiditas

¹⁵ Fahmi,Irham (2017) Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. Hal.135

¹⁶ Sofyan Syarif Harahap (2016) Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada (2016). Hal.304

¹⁷ Kasmir (2012) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 202

perusahaan. Sebagai pengukur rasio likuiditasnya, penelitian ini mengkaji current ratio (CR).

Current Ratio ialah perhitungan kemampuan perusahaan guna membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar¹⁸ (aktiva yang berubah menjadi kas dalam satu tahun atau satu siklus bisnis). Rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelebihan aset lancar, dimana hendak berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan rasio lancar kewajiban lancar yang rendah menunjukkan rasio likuiditas yang baik. Diasumsikan bahwasanya seluruh aset lancar bisa dipergunakan guna melakukan pembayaran dan aset lancar menunjukkan sarana untuk melakukan pembayaran.

Rasio lancar ialah rasio yang dipergunakan guna menilai keterampilan perusahaan atas menyelesaikan kewajiban jangka pendek keseluruhan dan yang akan datang. Utang lancar yakni kewajiban korporasi jangka pendek (tidak lebih dari satu tahun), berarti perlu segera dilunasi pada jangka waktu tersebut. Rumus CR untuk pengukuran likuiditas adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Likuiditas jangka pendek}}$$

2.1.4 Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yakni suatu rasio guna mengukur seberapa besar perusahaan mampu melunasi hutang jangka panjangnya atau dalam istilah lain yaitu seberapa besar perusahaan didanai dengan hutang. Penggunaan utang yang berlebihan menempatkan bisnis pada risiko karena menemukannya dalam kategori ekstrim (hutang ekstrim). Jumlah hutang yang tinggi mempersulit bisnis untuk keluar dari perangkap hutang mereka, yang pada akhirnya terjadi. Oleh karena itu, bisnis harus mempertimbangkan manfaat mengambil berbagai hutang dan cara terbaik untuk mengumpulkan uang untuk melunasi kewajiban.

¹⁸ Mutiara Nur Rahmah dan Euis Komariah (2016) Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK) Jurnal online insan akuntan. Vol. 1, No.1 Hal. 48

Rasio DER juga memuat rasio yang menghitung berapa banyak hutang atau modal luar yang dimiliki suatu perusahaan dalam hubungannya dengan modal sendiri (ekuitas pemegang saham). Berdasar pada Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam (mendefinisikan DER), metrik digunakan untuk menunjukkan jumlah agunan yang dapat diakses oleh kreditur saat menilai catatan keuangan. Adapun rumus DER ialah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio: } \frac{\text{Total Likuiditas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.5 Harga Saham

Harga pasar saham dan harga saham berhubungan erat. Berubahnya harga saham di pasar sekunder dipengaruhi oleh penawaran serta permintaan. Harga saham akan meningkat jika semakin banyak pihak yang berkepentingan atau pembeli saham suatu perusahaan. Sebaliknya, jika hanya segelintir orang yang berminat untuk membeli saham, maka harga saham tersebut juga hendak turun nilainya.

Harga saham mewakili nilai saham dimana ditentukan oleh kekayaan keseluruhan perusahaan pada saat saham tersebut diterbitkan. Jumlah laba atau keuntungan yang diperoleh pada umumnya akan semakin besar dan dinikmati oleh para pemegang saham apabila suatu perusahaan secara konsisten berkinerja baik, sehingga besar kemungkinan tingkat harga saham juga akan meningkat. Bahkan ketika perusahaan secara konsisten berkinerja baik, belum tentu harga pasar akan meningkatkan harga saham.

Karena keadaan harga pasar yang tidak menguntungkan, saham perusahaan dengan kinerja di bawah standar telah menurun (turun), yang mengguncang kepercayaan investor. Jika kepercayaan investor naik, harga pasar saham perusahaan naik, dan faktor lain juga membaik, saham perusahaan tidak akan hilang dari keberadaannya. Bahaya penurunan nilai saham dirasakan oleh para pemegang saham. Solusi atas masalah ini ialah mempertahankan

saham yang telah dibeli investor serta menunggu lama sampai keadaan pasar membaik. Akibatnya, perusahaan mendapatkan keuntungan besar dari kepercayaan investor dan calon investor. Dorongan untuk berinvestasi di perusahaan untuk meningkatkan nilainya semakin besar semakin banyak orang yang mempercayainya.¹⁹

2.1.6 Pasar Modal

Pasar tempat penjual serta pembeli saham atau obligasi jangka panjang berkumpul dikenal sebagai pasar modal. Pasar modal menjadi salah satu penggerak ekonomi utama suatu negara sebab memberikan peluang pembentukan modal serta penghimpunan dana jangka panjang dimana dimaksudkan guna menaikkan kontribusi masyarakat pada pembiayaan pertumbuhan nasional.²⁰

Pasar modal yang mengalami peningkatan (bullish) atau penurunan (bearish) terlihat dari naik turunnya harga saham yang tercatat dan tercermin melalui suatu pergerakan indeks atau lebih dikenal dengan istilah Indek Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham (perusahaan/emiten) dimana tercatat di Bursa Efek Indonesia.²¹

2.1.7 Saham

Saham ialah salah satu bentuk instrumen pasar uang dimana berupa surat berharga yang menyatakan bukti kepemilikan sebuah perusahaan atau badan usaha. Saham juga dapat dilihat sebagai simbol investasi keuangan seseorang atau perusahaan sebagai

¹⁹ Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu (2020) Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen. Vol 9 No 2 Hal 258-259

²⁰ Arif Afendi (2017) Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index(JII)(Periode 2012-2016. Artikel Jurnal. Hal. 49

²¹ Arif Afendi (2017) Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index(JII)(Periode 2012-2016. Artikel Jurnal. Hal. 49

pihak tertentu dalam korporasi atau perseroan terbatas.²² Dengan menambahkan uang, partai memiliki akses ke pendapatan, aset perusahaan, dan hak rapat umum pemegang saham (RUPS). Saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan dalam bisnis. Pilihan atau jalan keluar ketika korporasi membutuhkan uang atau modal adalah dengan menerbitkan saham. Di sisi lain, karena saham dapat memberikan pengembalian yang menggiurkan, saham juga merupakan sarana keuangan yang paling diminati investor. Di pasar modal, ada dua kategori saham:

1. Common Stock (Saham Biasa)

Saham biasa yakni surat berharga komersial dimana berbentuk piagam atau sertifikat hak milik yang memberikan pemegangnya bukti atas hak-hak dan kewajiban menyangkut andil kepemilikan dalam hal laba suatu perusahaan tanpa batas. Saham biasa mempunyai sifat kebalikan dari saham preferen dalam hal pengambilan suara, pembagian dividen dan hak-hak yang lain. Saham biasa pada umumnya memiliki hak untuk memilih. Pemegang saham biasa memiliki hak yang dapat memengaruhi kebijakan korporasi dalam pengambilan keputusan melalui voting untuk pembuatan tujuan dan kebijakan, pemisahan saham dan memilih direktur perusahaan²³. Para pemegang saham biasa mempunyai keuntungan dalam bentuk dividen dan keuntungan modal.

2. Preferend Stock (Saham Istimewa)

Saham preferen atau saham istimewa adalah jenis saham istimewa dimana memberi prioritas pada pemegangnya atas aset serta laba perusahaan yang bersifat kombinasi antara utang dan

²² Lala Nilawanti (2022) Pengertian Saham:Ciri-ciri, Resiko dan Tips Berinvestasi. [gamedia.com/best-seller/pengertian-saham/](https://www.gamedia.com/best-seller/pengertian-saham/)

²³ Vlora Riyandi,(2022) Memahami Perbedaan Saham Biasa dan Saham Preferen Beserta Jenisnya. [landx.id/blog/perbedaan-saham-biasa-dan-preferen-jenis-dan-contohnya](https://www.landx.id/blog/perbedaan-saham-biasa-dan-preferen-jenis-dan-contohnya)

saham biasa.²⁴ Saham preferen memberikan pendapatan tetap berbentuk dividen. Bentuk dari saham preferen adalah surat berharga komersial yang dijual oleh perusahaan saham. Penerimaan pendapatan dalam saham preferen menggunakan sistem kuartal dengan jarak triwulan. Saham preferen memiliki tambahan hak melebihi saham biasa, yaitu membayar dividen pada tingkat waktu tertentu dan memiliki hak istimewa lain selain saham biasa seperti pada hal pembayaran dividen serta saat terjadi likuidasi aset. Pemegang saham preferen akan menerima dividen dan aset terlebih dahulu apabila terjadi perusahaan dilikuidasi

2.2 Penelitian Terdahulu

Watung dan Ventje Ilat pada tahun 2016 melakukan penelitian tentang “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2011-2015”. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji F serta Uji T dengan program SPSS 22 dan diketahui bahwasanya ROA, NPM dan EPS terhadap harga saham berpengaruh signifikan serta secara bersama-sama, ROA, NPM, dan EPS terhadap harga saham berpengaruh signifikan.

Fiara dan Ngatno pada tahun 2018 melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen dimana terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)”. Hasil studi menjelaskan ROA dan EPS terhadap harga saham berpengaruh signifikan, dan secara bersama-sama berpengaruh pada harga saham. Sementara EPS yang juga menjadi variabel mediasi menunjukkan pengaruh signifikan hal ini bisa ditunjukkan dengan hasil uji t.

²⁴ Vlori Riyandi, (2022) Memahami Perbedaan Saham Biasa dan Saham Preferen Beserta Jenisnya. landx.id/blog/perbedaan-saham-biasa-dan-preferen-jenis-dan-contohnya

Dewi dan Selly pada tahun 2021 melaksanakan penelitian mengenai "Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI". Hasil studi secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara ROA dan DER terhadap harga saham.

Marom di tahun 2017 melaksanakan penelitian mengenai Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Subsektor Farmasi dan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya secara parsial variabel ROA, terhadap harga saham subsektor farmasi berpengaruh signifikan, sementara ROE dan EPS tidak berpengaruh signifikan. Serta secara parsial variabel ROA terhadap harga saham subsektor makanan dan minuman tidak berpengaruh signifikan, sementara ROE dan EPS berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham subsektor farmasi dan makanan dan minuman berpengaruh.

Rahmadewi dan Abudanti, 2018 melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia". Hasil studi menjelaskan bahwasanya secara simultan EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan. Secara parsial PER terhadap harga saham berpengaruh positif signifikan dan EPS, CR dan ROE terhadap harga saham berpengaruh Negatif.

Wiwik, 2022 melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021)". Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya Variabel profitabilitas terhadap Tax Avoidance berpengaruh signifikan, Variabel Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance tidak memiliki pengaruh dan secara simultan variabel Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance berpengaruh.

Fitrianingsih dan Budiansyah, 2019 melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham di Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017". Hasil dalam studi ini ialah Variabel current ratio dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham serta secara simultan kedua variabel tersebut terhadap harga saham berpengaruh signifikan.

Umar dan Savitri, 2020 melaksanakan studi mengenai "Analisis Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham". Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya Return On Assets dan ROE terhadap harga saham secara parsial tidak berpengaruh, namun EPS terhadap harga saham secara parsial berpengaruh signifikan dan secara simultan variabel ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Husna dan Sunandar, 2022 melakukan penelitian tentang " Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)". Hasil studi ini menjelaskan bahwasanya Variabel CR terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan, Variabel DER terhadap harga saham berpengaruh Negatif dan tidak signifikan dan Variabel NPM terhadap harga saham berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Andrean, 2019 melakukan penelitian tentang "Pengaruh Likuiditas, Leverages, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018". Hasil pada penelitian ini ialah Variabel Likuiditas terhadap harga saham berpengaruh negatif dan signifikan, Variabel Profitabilitas terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan dan Variabel Leverage terhadap harga saham tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Watung dan	1. Return On Asset	ROA, NPM dan EPS

	Ventje Ilat,2016	2. Net Profit Margin 3. Earning Per Share 4. Harga saham	berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2.	Fiara dan Ngatno,2018	1. Return On Asset 2. Earning Per Share 3. Harga Saham	ROA dan EPS terhadap harga saham berpengaruh signifikan, dan secara bersama-sama berpengaruh pada harga saham.
3.	Dewi dan Selly,2021	1. Return On Asset 2. Debt to Equity Ratio 3. Harga Saham	tidak ada pengaruh signifikan antara ROA terhadap harga saham dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap harga saham.
4.	Marom,2017	1. Return On Asset 2. Return On Equity 3. Harga Saham	Hasil studi secara parsial ada pengaruh signifikan antara ROA terhadap harga saham dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara ROE terhadap harga saham.
5.	Rahmadewi dan Abudanti, 2018	1. Earning Per Share 2. Price Earning	Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa secara simultan EPS,

		Ratio 3. Current Ratio 4. Return On Equity 5. Harga Saham	PER, CR dan ROE terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan. Secara parsial PER terhadap harga saham berpengaruh secara positif signifikan dan EPS, CR dan ROE berpengaruh Negatif terhadap harga saham.
6.	Wiwik, 2022	1. Profitabilitas 2. Leverage 3. Sales Growth 4. Tax Avoidance	Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya Variabel profitabilitas terhadap Tax Avoidance berpengaruh signifikan, Variabel Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance tidak memiliki pengaruh dan secara simultan variabel Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth berpengaruh terhadap Tax Avoidance.
7.	Fitrianingsih dan Budiansyah, 2019	1. Current Ratio 2. Debt to Equity Ratio	Hasil pada studi ini ialah Variabel CR terhadap variabel harga saham berpengaruh

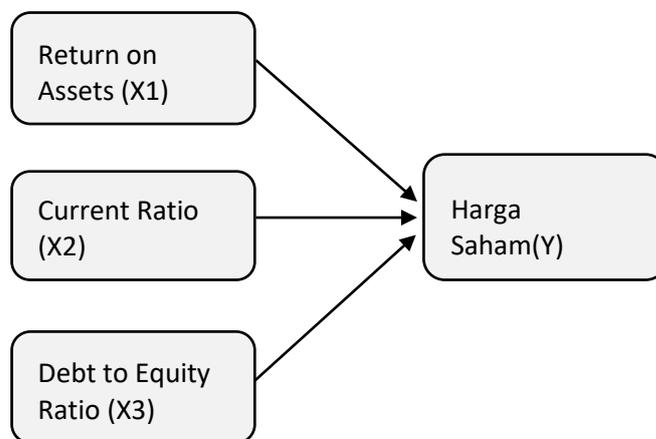
		3. Harga Saham	signifikan dan Variabel DER terhadap harga saham berpengaruh signifikan.
8.	Umar dan Savitri, 2020	1. Return On Asset 2. Return On Equity 3. Earning Per Share 4. Harga Saham	Hasil dari penelitian menjelaskan bahwasanya ROA dan ROE terhadap harga saham secara parsial tidak berpengaruh, namun EPS terhadap harga saham secara parsial berpengaruh signifikan dan secara simultan variabel ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham berpengaruh signifikan.
9.	Husna dan Sunandar, 2022	1. Current Ratio 2. Debt to Equity Ratio 3. Net Profit Margin 4. Harga Saham	Hasil studi ini menjelaskan bahwasanya Variabel CR terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan, Variabel DER terhadap harga saham berpengaruh Negatif dan tidak signifikan serta Variabel NPM terhadap harga saham berpengaruh positif dan

			tidak signifikan.
10.	Andrean, 2019	<ul style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas 2. Leverage 3. Provitabilitas 4. Harga Saham 	<p>Hasil dalam studi ini adalah Variabel Likuiditas terhadap harga saham berpengaruh negatif dan signifikan, Variabel Profitabilitas terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan dan Variabel Leverage terhadap harga saham tidak menunjukkan pengaruh signifikan.</p>

2.3 Kerangka Berpikir

Berlandaskan penjelasan, landasan teori serta penelitian terdahulu. Maka peneliti menyusun kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran yakni menggambarkan bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Guna mengetahui apakah harga saham di BEI dipengaruhi tingkat Return On Asset, Current Ratio serta Debt To Equity Ratio maka dibutuhkan perumusan hipotesis. Karena masih harus divalidasi, hipotesis hanyalah solusi sementara dari suatu masalah. Kerangka kajian ini menjadi landasan untuk mengembangkan hipotesis penelitian, yang mengkaji dampak dari Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham sebagai berikut :

ROA adalah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa baik bisnis menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin baik suatu perusahaan dianggap, semakin banyak investor yang

bersedia membeli sahamnya, dan semakin besar nilai ROA-nya. Akibatnya, harga saham perusahaan akan naik.

Hal ini sama dengan studi dimana dilaksanakan Rosdian Widiawati Watung dan ventje Ilat (2016), Fiara dan Ngatno (2018), dan Marom (2017) bahwasannya return on asset berpengaruh terhadap harga saham. Berlandaskan uraian tersebut maka bisa di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho1: Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ha1: Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio CR mengukur seberapa baik aset lancar perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin kuat keterampilan perusahaan guna melunasi hutang jangka pendek, semakin baik atau sehat perusahaan tersebut, dimana hendak menarik investor agar berinvestasi dan menaikkan harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian dimana dilakukan Husna dan Sunandar (2022) dan Fitrianiingsih dan Budiansyah, 2019 menemukan Current ratio terhadap harga saham pada perusahaan berpengaruh positif. Berlandaskan uraian tersebut maka bisa di rumuskan hipotesis berikut:

Ho2: Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ha2: Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap harga saham.

DER adalah rasio dimana menilai ekuitas perusahaan dalam memenuhi komitmennya. Semakin besar modal suatu perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk memenuhi komitmennya; ini menunjukkan keunggulan atau kesehatan perusahaan dan hendak menarik investor agar berinvestasi, akibatnya harga saham naik.

Hal ini sesuai dengan penelitian Fitrianiingsih dan Budiansyah, 2019 bahwasanya DER yang rendah akan membuat harga saham

mengalami peningkatan. Berlandaskan uraian tersebut maka bisa di rumuskan hipotesis berikut:

Ho3: DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ha3: DER berpengaruh terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan analisisnya, studi ini masuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif yang mayoritas menggunakan data-data berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan metode Explanatory Research yakni Penelitian dimana bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang ditelaah lewat pengujian hipotesis.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data atas studi ini berasal dari sumber sekunder dimana didapat dengan tidak langsung lewat media perantara berupa bukti catatan laporan historis dalam bentuk dokumentasi atau arsip, jurnal, dan buku yang ada di internet. Sumber sekunder pada studi ini ialah www.idx.co.id serta laporan keuangan dimana berasal perusahaan sub sektor makanan dan minuman dimana terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Jenis data dimana dipergunakan pada studi ini ialah jenis data sekunder dimana didapat dari pihak lain atau tidak mengumpulkan data dengan langsung atas objek yang diteliti. Data yang dipergunakan pada studi ini berbentuk data panel, yaitu data *time series* (runtut waktu) serta *cross section* (data silang) dimana didapat dari *annual report* serta laporan keuangan perusahaan terkait.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dimana dipergunakan pada studi ini ialah data kuantitatif²⁵ dimana atas bentuk kuantitas dimana mewakili dengan menggunakan angka atau numeric serta analisis mempergunakan statistic. Sumber data dimana didapat atas laporan keuangan Perusahaan sub sektor makanan dan minuman dimana

²⁵ Sugiyono, (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet. Hal.8

terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Data didapat dari situs resmi yaitu www.idx.co.id. seeerta situs resmi perusahaan-perusahaan terkait.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sekelompok item yang menjadi subjek penyelidikan disebut sebagai populasi dalam teknik penelitian.²⁶ Populasi adalah wilayah untuk generalisasi, dan itu terdiri atas hal-hal atau orang-orang dimana dipilih peneliti untuk dipelajari dan dari mana mereka membuat kesimpulan. Oleh karena itu, populasi meliputi baik manusia maupun benda-benda lain serta benda-benda alam lainnya. Populasi suatu item atau topik juga lebih dari sekadar kuantitas yang ada; itu juga merujuk pada semua sifat atau kualitas yang dimiliki subjek atau objek. Perusahaan subsektor makanan dan minuman dimana terdaftar di BEI tahun 2017 hingga 2020 menjadi populasi studi ni.

3.4.2 Sampel

Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Perusahaan subsektor makanan dan minuman dimana terdaftar di BEI tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 menjadi sampel pada penelitian ini. Sampel dihasilkan sebagai berikut:

- Perusahaan sub sektor makanan dan minuman dimana terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- Perusahaan dimana memiliki harga jual saham lebih dari 1000 rupiah.
- Perusahaan yang memiliki harga jual saham tidak lebih dari 7000 rupiah.
- Perusahaan yang tidak menghasilkan produk makanan dan minuman haram

²⁶ Sugiyono,(2016) Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. Hal.80

- Perusahaan yang konsisten menampilkan laporan tahunan selama periode 2017-2020.

Tabel 3.1**Kriteria perusahaan**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	47
Perusahaan yang memiliki harga jual saham lebih dari 1000 rupiah.	14
Perusahaan yang memiliki harga jual saham tidak lebih dari 7000 rupiah.	10
Perusahaan yang tidak menghasilkan produk makanan dan minuman haram.	9
Perusahaan yang konsisten menampilkan laporan tahunan selama periode 2017-2020.	6

Tabel 3.2**Nama-nama Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk

2.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
3.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	SKLT	PT. Sekar laut Tbk
5.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk
6.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

3.5 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya ialah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang peneliti putuskan agar diselidiki untuk mempelajarinya lebih lanjut sebelum menarik kesimpulan.²⁷

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

3.5.1.1 Harga Saham

Harga yang ditentukan suatu korporasi untuk pihak ketiga dimana ingin memiliki hak kepemilikan saham dikenal dengan harga saham. Harga saham terus-menerus bergeser atau berubah nilainya. Penawaran dan permintaan yang ada antara penjual dan pembeli saham berdampak pada nilai harga saham. Naik turunnya harga saham di pasar modal sangat erat kaitannya dengan kesuksesan suatu perusahaan. Di pasar saham, Anda mungkin mendapatkan data mengenai harga saham perusahaan. Investor di pasar modal perlu mengetahui informasi ini karena harga saham menetapkan kekayaan pemegang saham.

²⁷ Sugiyono ,(2016) Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
Hal.38

3.5.2 Variabel Independen (X)

3.5.2.1 Return On Assets (ROA) (X1)

Kemampuan perusahaan guna memperoleh keuntungan dari penggunaan asetnya diukur dengan ROA-nya. Rasio laba bersih sesudah pajak terhadap total aset dipergunakan guna menentukan pengembalian aset. Ini adalah bagaimana skala pengukuran dapat dinyatakan:

$$\text{Return On Asset} : \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASSET}}$$

3.5.2.2 Current Ratio (CR) (X2)

Rasio dimana dihasilkan dari membagi aset lancar dengan kewajiban lancar dikenal sebagai CR. Berikut cara menggunakan rumus rasio lancar:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Likuiditas jangka pendek}}$$

3.5.2.3 Debt To Equity Ratio (DER) (X3)

Rasio keuangan dimana disebut DER dipergunakan guna menghitung berapa banyak hutang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dipergunakan guna menghitung jumlah total pembiayaan dimana diberikan oleh peminjam (kreditur) dan pemilik usaha. Berapa nilai tiap rupiah modal perusahaan dimana dijadikan jaminan pinjaman, dengan kata lain. Rasio utang terhadap ekuitas bisa dihitung dengan mempergunakan rumus berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} : \frac{\text{Total Likuiditas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Return On Asset (X1)	ROA ialah perbandingan antara laba bersih dengan total asset.	$\frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASSET}$
2.	Current Ratio (X2)	CR ialah perbandingan antara asset lancar dengan hutang lancar.	$\frac{Asset\ Lancar}{Likuiditas\ jangka\ pendek}$
3.	Debt to Equity Ratio (X3)	DER adalah perbandingan antara hutang dengan ekuitas atau modal.	$\frac{Total\ Likuiditas}{Total\ Ekuitas}$
4.	Harga Saham (Y)	Harga saham yakni suatu harga dimana sudah ditentukan pada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham.	Nominal

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dipergunakan guna mengidentifikasi bagaimana variable ROA, CR serta DER mempengaruhi harga saham secara individual atau Bersama. Sejumlah tes dijalankan pada data selama analisis, termasuk: analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberi gambaran atau gambaran umum tentang sekumpulan data dengan mengukur kurtosis dan skewness serta nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians maksimum, varians terendah, serta range.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Kebenaran data dinilai menggunakan uji asumsi klasik. Berdasar pada Santoso, “model regresi hendak dipergunakan untuk memprediksi; model yang berhasil ialah model yang memiliki kesalahan paling kecil. Oleh sebab itu, suatu model harus mencapai sejumlah asumsi klasik

sebelum dapat digunakan. Uji asumsi klasik yang dipergunakan pada penelitian ini ialah:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan guna menilai apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, serta distribusi data atas variabel yang hendak dipergunakan pada penelitian. Data dengan distribusi normal yakni data yang baik serta layak untuk dipergunakan.²⁸ Kurva berbentuk lonceng, bell-shaped curve, distribusi data dari sumber diagonal dalam Normal P-P Plot of Regression Standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov- Smirnov adalah contoh teknik uji normalitas..

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memeriksa hubungan antara faktor perancu selama periode waktu tertentu dan variabel sebelumnya. Masalah autokorelasi adalah masalah di mana ada korelasi. Adanya data berurutan yang selalu terhubung satu sama lain inilah yang menyebabkan terjadinya autokorelasi.²⁹ Namun, jarang terjadi jika data sampel bersifat cross-sectional karena faktor perancu berbeda satu sama lain. Dengan menggabungkan kriteria untuk mencari autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson, jika:

1. Angka D-W dibawah -2 yakni ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 yakni tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 yakni ada autokorelasi negative

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan uji heteroskedastisitas, dimungkinkan guna menentukan apakah varian residual bervariasi dari satu periode pengamatan ke periode berikutnya. Pola Scatterplot menunjukkan cara

²⁸ V.Wiratna Sujarweni,(2015) Spss Untuk Penelitian. Pustaka Baru Press. Hal.52

²⁹ V.Wiratna Sujarweni,(2015) Spss Untuk Penelitian. Pustaka Baru Press. Hal.186

meramal jika suatu model memiliki heteroskedastisitas.³⁰ Seharusnya tidak ada heteroskedastisitas dalam regresi yang berhasil. Uji koefisien korelasi Scatterplot yang menguji distribusi titik-titik di grafik regresi merupakan salah satu dari beberapa uji heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan guna mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas dimana memiliki kesamaan karakteristik satu sama lain. Korelasi yang sangat signifikan akan terjadi jika variabel independen sebanding satu sama lain. Pemeriksaan parsial dari setiap dampak variabel independen terhadap variabel dependen memerlukan uji multikolinearitas untuk mematahkan pola pengambilan keputusan yang buruk. Multikolinearitas tidak terjadi jika VIF yang dibuat antara 1-10.³¹

Untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel bebas, uji multikolinearitas digunakan. Model regresi yang baik adalah model yang variabel bebasnya tidak berkorelasi. Namun, bila ada korelasi antar variabel bebas, maka variabel tersebut dikatakan non-orthogonal. Variabel orthogonal ialah mereka yang bebas dan memiliki korelasi antara mereka yang sama dengan nol.

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk memastikan pengaruh atau hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dan variabel terikat, dilakukan analisis regresi linier berganda. Validitas hipotesis berikut ini juga diuji dengan menggunakan analisis regresi dimana model regresinya adalah sebagai berikut:

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda Dimana

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \dots + \epsilon:$$

³⁰ V.Wiratna Sujarweni,(2015) Spss Untuk Penelitian. Pustaka Baru Press. Hal.186

³¹ V.Wiratna Sujarweni,(2015) Spss Untuk Penelitian. Pustaka Baru Press. Hal.185

Y = Harga Saham

α = Nilai Konstanta

β = Koefisien Variabel

X1 = Return On Asset (ROA)

X2 = Current Ratio (CR)

X3 = Debt to Ekuity Ratio (DER)

ε = error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Fraksi fluktuasi variabel independen dimana dapat menjelaskan variasi dependen ditunjukkan oleh uji koefisien determinan (R²). Variasi variabel bebas dimana dirumuskan dalam model penelitian bisa menjelaskan variasi variabel terikat senilai 63%, dan sisanya senilai 37% dijelaskan oleh variabel bebas lain dimana tidak termasuk pada model penelitian, sesuai hasil koefisien uji determinasi diperoleh hasil estimasi analisis regresi linier dengan OLS senilai 0,630.

3.6.4.2 Uji Regresi Parsial (Uji T)

Tujuan uji regresi parsial (uji t) adalah guna menentukan tingkat kepentingan setiap variabel independen (independen) terhadap variabel dependen model. Kriteria signifikansi variabel atas metode analisis regresi linier berganda dan teknik analisis regresi linier dasar memiliki kriteria signifikansi yang sama.

Besarnya nilai T digunakan sebagai kriteria pengujian untuk uji regresi parsial. Pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara statistik signifikan dengan taraf alpha 5% bila hasil analisis menjelaskan nilai $T \leq 0,05$; sementara, bila hasil menjelaskan nilai $T > 0,05$, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan secara statistik. Dengan memeriksa tanda positif atau negatif pada nilai koefisien regresi, dapat dibuat interpretasi teoretis dan

empiris tentang keterkaitan, pengaruh, dan dampak variabel independen (independen) terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Silmutan (Uji F)

Pada model persamaan regresi linier berganda, uji simultan (uji F) dipergunakan guna menentukan apakah pengaruh semua variabel independen (independen) terhadap satu variabel dependen adalah pasti. Persyaratan pengujian adalah menampilkan besaran nilai F. Dapat disimpulkan bahwasanya bentuk atau model dimana dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda adalah pasti atau benar bila hasil analisis menunjukkan nilai $F \leq 0,05$, yang menunjukkan bahwa bentuk atau model persamaan regresi tersebut signifikan pada tingkat alpha 5 %. Sebaliknya, model persamaan regresi tidak signifikan pada alfa 5% bila hasil analisis menjelaskan nilai $F > 0,05$, maka bisa disimpulkan bahwasanya formulasi model pada persamaan regresi linier berganda tidak tepat.

Uji simultan ini disebut juga dengan uji F, mengandung ciri-ciri seperti prasyarat dimana perlu dipenuhi sebelum melaksanakan uji signifikansi variabel atau disebut juga dengan syarat yang disyaratkan. Sangat penting untuk peneliti agar melaksanakan pengujian klasik serta pengujian data terlebih dahulu untuk mengesampingkan masalah dengan pengujian model ini. Terkadang, peneliti harus mengubah hasil mereka untuk memenuhi persyaratan pentingnya model ini.

3.7 Alat Analisis Data

Program analitik IBM SPSS Statistics 29 digunakan dalam penyelidikan ini. IBM SPSS Statistics 29 adalah aplikasi komputer statistik yang dapat mempermudah penanganan data statistik dengan cepat dan andal serta memberikan banyak keluaran yang diperlukan oleh pembuat keputusan.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Guna memastikan apakah variabel penelitian independen yakni profitabilitas mempergunakan rumus ROA (X1), likuiditas mempergunakan rumus CR (X2), serta leverage menggunakan rumus DER (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham (Y), yang diturunkan dengan mempergunakan rasio keuangan, studi ini dilakukan. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2017–2020 menjadi populasi penelitian.

Laporan tahunan perusahaan dikumpulkan dari situs resmi BEI dan perusahaan melalui riset kepustakaan untuk pengumpulan data sekunder studi ini. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan dimana sudah sangat familiar dikalangan masyarakat Indonesia dan memiliki reputasi yang cukup baik, tidak bisa dipungkiri banyak sekali para investor atau calon investor ingin menanamkan sahamnya di perusahaan ini. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik atas melaksanakan penelitian ini.

Purposive sampling dipergunakan pada penelitian ini guna memastikan bahwa sampel yang dipergunakan mewakili populasi umum dan sesuai dengan tujuan penelitian. Program elektronik Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25 digunakan untuk memfasilitasi pengolahan data, yang pada gilirannya membantu peneliti lebih memahami variabel yang diteliti.

Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Perusahaan-perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 hingga 2020 dijadikan sampel studi ini, yang dibuat sebagai berikut:

- Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
- Perusahaan dimana memiliki harga jual saham lebih dari 1000 rupiah.
- Perusahaan yang memiliki harga jual saham tidak lebih dari 7000 rupiah.
- Perusahaan yang tidak menghasilkan produk makanan dan minuman haram
- Perusahaan yang konsisten menampilkan laporan tahunan selama periode 2017-2020.

Tabel 4.1

Perolehan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	47
Perusahaan yang memiliki harga jual saham lebih dari 1000 rupiah.	14
Perusahaan yang memiliki harga jual saham tidak lebih dari 7000 rupiah.	10
Perusahaan yang tidak menghasilkan produk makanan dan minuman haram.	9
Perusahaan yang konsisten menampilkan laporan tahunan selama periode 2017-2020.	6

Sumber: data sekunder yang diolah tahun 2023

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dipergunakan guna melihat deskripsi suatu data yang dilihat atas nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), serta nilai standar deviasi, atas variabel Profitabilitas(ROA), Likuiditas(CR), Leverage(DER) serta Harga Saham.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	24	.03	.15	.0849	.04098
Likuiditas	24	1.20	5.11	2.8567	1.29879
Leverage	24	.16	1.20	.6358	.34330
Harga Saham	24	885.00	2710.00	1527.7083	459.18401
Valid N (listwise)	24				

Sumber data primer diolah tahun 2023

Berlandaskan tabel tertera, jumlah data studi (diperhatikan pada kolom N) tiap variabel pada studi sebanyak 24 pada periode 2017-2020. Temuan ini menjelaskan bahwasanya seluruh data bisa diolah. Hasil analisis statistik deskriptif tertera, variabel independen profitabilitas (X1) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2020 mempunyai nilai minimum (ROA) yakni 0.03 pada perusahaan Sari Roti Tbk tahun 2017 dan 2018, dimana berarti nilai

terkecil atas variabel profitabilitas (ROA) ialah 0.03. Variabel bebas profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2020 mempunyai nilai maksimum yakni 0.15 pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2019, dimana berarti nilai terbesar atas variabel profitabilitas ialah 0.17. Rata-rata dimana dimiliki variabel profitabilitas yakni 0.0849 dengan standar deviasi yakni 0.04098. temuan ini menjelaskan bahwasanya nilai standar deviasi lebih rendah atau berada dibawah rata-rata. Bisa dikatakan bahwasanya variabel profitabilitas memiliki penyimpangan yang relatif rendah.

Atas tabel hasil analisis statistik deskriptif bisa dilihat, variabel likuiditas (CR) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2020 memiliki nilai minimum 1.20 pada perusahaan Ades Wira International Tbk tahun 2017 dan Sekar Laut Tbk pada tahun 2018, dimana artinya nilai terkecil atas variabel likuiditas (CR) ialah 107. Variabel independen likuiditas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2020 mempunyai nilai maksimum yaitu 5.11 pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2018, dimana artinya nilai terbesar atas variabel likuiditas ialah 5.11. Rata-rata yang dimiliki variabel likuiditas yakni 2.8567 dengan standar deviasi yakni 1.29879. Hal ini menjelaskan bahwasanya nilai standar deviasi lebih rendah atau berada dibawah rata-rata. Bisa dikatakan bahwasanya variabel likuiditas memiliki penyimpangan yang relatif rendah.

Atas tabel hasil analisis statistik deskriptif bisa dilihat, variabel leverage (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2020 mempunyai nilai minimum 0.16 pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk tahun 2018, dimana artinya nilai terkecil atas variabel leverage (DER) ialah 16. Variabel independen leverage pada perusahaan sub sektor makanan dan

minuman tahun 2017-2020 memiliki nilai maksimum yakni 1.20 pada perusahaan Sekar Laut Tbk tahun 2018, dimana artinya nilai terbesar atas variabel leverage ialah 1.20. Rata-rata dimana dimiliki variabel leverage yakni 0.6358 dengan standar deviasi yakni 0.34330. Temuan ini menjelaskan bahwasanya nilai standar deviasi lebih rendah atau berada dibawah rata-rata. Bisa dikatakan bahwasanya variabel likuiditas memiliki penyimpangan yang relatif rendah.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas bisa dilihat, variabel Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2020 memiliki nilai minimum 885.00 pada perusahaan Ades International Tbk tahun 2017, dimana artinya nilai terkecil atas variabel harga saham (Y) ialah 885.00. Variabel dependen harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017- memiliki nilai maksimum yaitu 2710.00 pada perusahaan Mayora Indah Tbk tahun 2020, dimana artinya nilai terbesar atas variabel harga saham ialah 2710.00. Rata-rata yang dimiliki variabel harga saham yakni 1527.7083 dengan standar deviasi yakni 459.18401. Hal ini menjelaskan bahwasanya nilai standar deviasi < rata-rata. Bisa dikatakan bahwasanya variabel likuiditas memiliki penyimpangan yang relatif rendah.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dipergunakan guna melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dan guna mencari tanda-tanda multikorelasi, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dengan mempergunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas dengan mempergunakan nilai VIF serta nilai toleransi, uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson, serta uji heteroskedastisitas dengan mempergunakan scatter plot serta uji Glejser merupakan uji yang dijalankan untuk tes asumsi klasik.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penilaian normalitas penelitian ini. Karena sampel dimana dipergunakan pada penelitian ini terdiri atas 24 sampel dimana dikumpulkan selama empat tahun, uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan sebagai uji normalitas. Ketika angka probabilitas melebihi 0,05 dan tingkat signifikansi (tingkat kepercayaan) yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah 0,05, asumsi kenormalan terpenuhi; bila probabilitasnya $< 0,05$, asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	276.25002307
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.089
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data primer diolah tahun 2023

Menurut tabel sebelumnya, nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,132. Nilai signifikan dimana diperoleh ialah 0,200. Angka signifikan ini $> 0,05$ dimana menjelaskan bahwasanya data penelitian terdistribusi secara teratur.

4.2.2.2 Uji Autokorelasi

Jika ada hubungan atau hubungan antar anggota sampel dimana diurutkan berlandaskan waktu, uji autokorelasi dapat dilakukan untuk mengidentifikasi apakah model regresi memiliki masalah autokorelasi atau tidak. Dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah autokorelasi jika tidak ada hubungan atau asosiasi.

Berkembangnya autokorelasi disebabkan oleh penelitian-penelitian selanjutnya yang dihubungkan satu sama lain pada periode tertentu. Karena itu, ada residu tidak bebas antara dua pengamatan. Regresi tanpa autokorelasi adalah regresi yang baik. Uji Durbin Watson (D-W) merupakan salah satu uji autokorelasi yang digunakan pada regresi linier berganda.

Uji Durbin-Watson, salah satu uji autokorelasi pada model regresi linier berganda, digunakan dalam uji autokorelasi penelitian ini sebagai alat ukur. Uji Durbin-Watson (D-W) berisi suatu kondisi. Pengambilan keputusan didasarkan pada :

- a. bila $0 < d < d_L$ (Lower Bound) 1, yakni ada autokorelasi positif.
- b. bila $4 - d_L < d < 4$, yakni ada autokorelasi negatif,
- c. bila $d_L < d < d_U$ (Upper Bound) atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$, pengolahan tidak menyakinkan untuk itu bisa dipergunakan uji lain atau menambah data.
- d. bila nilai $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 ^a	.638	.584	296.24515	2.041

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Harga Saham

DL: 1.1010

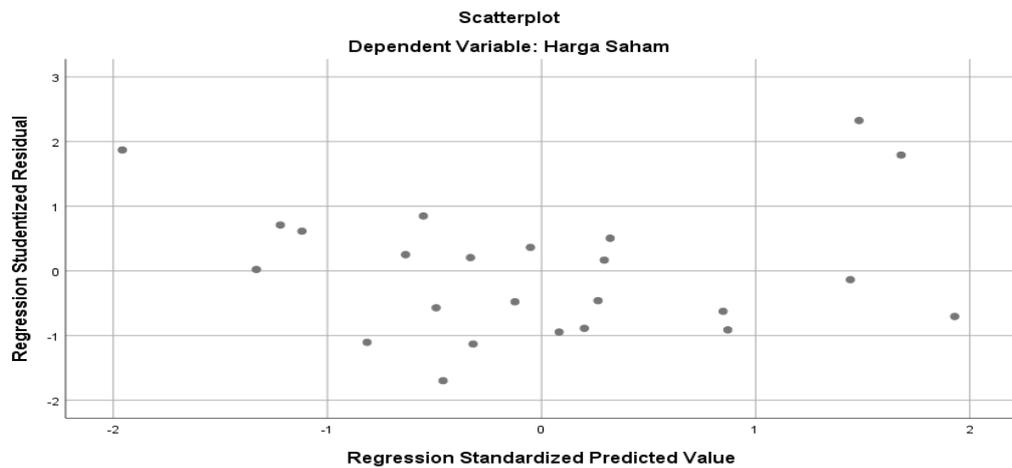
Du : 1.6565

Nilai Durbin-Watson adalah 2,041 seperti yang terlihat pada tabel di atas. Setelah di-outline ($n = 24$), tabel DW menampilkan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan jumlah sampel 24, dan variabel bebas yang dipergunakan ialah 3 ($k = 3$), menghasilkan nilai dU senilai 1,6565. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwasanya data pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi bila nilai $dU < d < 4-dU$ adalah $1.6565 < 2.041 < 2.3435$.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas dimana berarti varians variabel pada model terjadi ketidaksamaan (konstan) residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Meskipun heteroskedastisitas tidak mempengaruhi konsistensi pendugaan, hal itu menyebabkan penaksir memiliki varian yang lebih tinggi atau kurang efektif. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatter plot, dan dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas berdampak pada nilai residual variabel dependen jika distribusi data berkumpul di satu sudut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Scatterplot



Tidak ada heteroskedastisitas pada data yang diteliti, seperti yang ditunjukkan oleh gambar scatter plot di atas. Jelas bahwa itu tidak menumpuk di posisi tertentu atau mengikuti suatu pola. Untuk memastikan apakah model regresi memiliki tanda-tanda heteroskedastisitas, uji Glejser juga digunakan dalam penelitian ini. Uji Glejser yang menentukan adanya heteroskedastisitas dengan melihat nilai signifikan (sig.) antara variabel terikat dengan Absolute Residual > 0,05 menjadi dasar pengambilan keputusan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.059	218.528		.325	.748
Profitabilitas	-313.335	1047.528	-.079	-.299	.768
Likuiditas	20.265	47.531	.162	.426	.674
Solvabilitas	182.825	162.742	.386	1.123	.275

a. Dependent Variable: RES5

Dari tabel tertera bisa dilihat bahwasanya variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas mempunyai nilai sig > 0,05 yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas pada data penelitian.

4.2.2.4 Uji Multikolonieritas

Uji yang disebut uji multikolinearitas dipergunakan guna memastikan ada tidaknya multikolinearitas. Angka Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan hasil uji multikolinearitas ini. Dapat dikatakan bahwa data tidak menunjukkan multikolinieritas ketika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-689.658	390.330		-1.767	.093		
Profitabilitas	4177.176	1871.078	.373	2.232	.037	.649	1.541
Likuiditas	326.482	84.899	.923	3.846	.001	.314	3.186
Solvabilitas	1462.654	290.686	1.094	5.032	.000	.383	2.610

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel tertera, variabel profitabilitas ialah 1,541, likuiditas ialah 3,186, serta leverage ialah 2,610, sesuai dengan angka VIF di atas. Leverage sebesar 0,314, pertumbuhan penjualan sebesar 0,383, dan nilai toleransi variabel profitabilitas sebesar 0,649. Dapat ditentukan bahwa data tidak multikolinier jika semua variabel penelitian mempunyai nilai VIF < 10 serta nilai toleransi > 0,1.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-689.658	390.330		-1.767	.093		
Profitabilitas	4177.176	1871.078	.373	2.232	.037	.649	1.541
Likuiditas	326.482	84.899	.923	3.846	.001	.314	3.186
Solvabilitas	1462.654	290.686	1.094	5.032	.000	.383	2.610

a. Dependent Variable: Harga Saham

4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Metodologi penelitian ini mempergunakan analisis regresi linier berganda. Jika setidaknya ada dua variabel independen, teknik regresi linier berganda ini dipergunakan. Guna memastikan bagaimana faktor independen mempengaruhi variabel dependen, digunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan untuk regresi linier berganda dapat ditemukan menggunakan tabel di atas, dan itu adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots \dots \dots \varepsilon$$

Ket :

Y = Variabel terikat (Harga Saham)

α = Konstanta

$\beta_1, 2, \dots$ = koefisien regresi

X1 = Profitabilitas (ROA)

X2 = Likuiditas (CR)

X3 = Leverage (DER)

ε = error

Untuk mendapatkan persamaan berikut dari persamaan sebelumnya dan hasil uji regresi linier berganda:

$$\text{Harga Saham} = -689,658 + 4177,176 \text{ ROA} + 326,482 \text{ CR} + 1462,654 \text{ DER} + \varepsilon$$

Berlandaskan persamaan tersebut bisa diinterpretasikan menjadi berikut

1. Nilai konstanta (α) sebesar $-689,658$. Artinya jika variabel independen (profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas) tidak dimasukkan dalam penelitian ini, maka harga saham akan menurun sebesar Rp. 689,658
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas adalah 4177,176. Artinya jika variabel profitabilitas meningkat 1% maka variabel harga saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 akan meningkat sebesar Rp. 4177,176.
3. Nilai koefisien regresi likuiditas adalah 326.482. Artinya jika variabel likuiditas meningkat 1% maka variabel harga saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 akan meningkat sebesar Rp. 326,482.
4. Nilai koefisien regresi solvabilitas adalah 1462,654 . Artinya jika variabel solvabilitas meningkat 1% maka variabel harga saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 akan meningkat sebesar Rp. 1462,654.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji ini digunakan guna mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dideteksi. Ambang batas yang digunakan untuk penentuan adalah $0 < R^2 < 1$. Makin dekat R^2 dengan 1, semakin efektif variabel dependen dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Sumber data primer, diolah 2022

Tabel 4.9
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.584	296.24515

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber data primer, diolah 2022

Nilai adjust R square dimana dimodifikasi menampilkan koefisien 0,584 berdasarkan tabel tersebut di atas. Kesimpulan: Variabel independen profitabilitas, likuiditas, serta solvabilitas menjelaskan 58% variasi harga saham, sementara sisanya 52% dijelaskan oleh faktor tambahan yang tidak termasuk pada penelitian.

4.2.4.2 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Guna mengetahui apakah faktor independen memiliki dampak individu terhadap variabel dependen, koefisien regresi parsial diuji. Pengujian akan menentukan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian. Kriteria berikut digunakan untuk menentukan bagaimana variabel studi berinteraksi:

a. variabel independen terhadap variabel dependen ada pengaruh, bila nilai $\text{sig} < \alpha$ atau $\text{thitung} > \text{ttabel}$.

b. variabel independen terhadap variabel dependen tidak ada pengaruh, bila nilai $\text{sig} > \alpha$ atau $\text{thitung} < \text{ttabel}$.

Tabel 4.10
Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-689.658	390.330		-1.767	.093
	Profitabilitas	4177.176	1871.078	.373	2.232	.037
	Likuiditas	326.482	84.899	.923	3.846	.001
	Solvabilitas	1462.654	290.686	1.094	5.032	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil pengolahan yang dijalankan ditunjukkan tabel tertera, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Pengujian terhadap variabel profitabilitas (X1)

Nilai signifikan variabel profitabilitas (diturunkan mempergunakan ROA) adalah 0,037, dan temuan di atas menunjukkan bahwa nilai ini signifikan pada tingkat 0,05, dengan nilai T dihitung 2,232 lebih dari 2,08596. Temuan sebelumnya menunjukkan bahwasanya variabel profitabilitas berpengaruh cukup besar terhadap harga saham, mendukung hipotesis pertama dimana dikeluarkan oleh HA diterima sementara HO ditolak.

b. Pengujian terhadap variabel likuiditas(X2)

Berbeda dengan temuan di atas yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,05 serta nilai T hitung 3,846 > T tabel 2,08596, angka signifikan variabel likuiditas (dihitung dengan CR) memberikan angka 0,001. Dari temuan di atas bisa disimpulkan bahwasanya variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, mendukung hipotesis awal HA diterima sementara HO ditolak.

c. Pengujian terhadap variabel solvabilitas (X3)

Nilai signifikan variabel solvabilitas adalah 0,000; hasil ini memperoleh angka 0,000 < taraf signifikan 0,05, serta nilai T hitung 5,032 > T tabel 2,08596. Jelas dari temuan di atas bahwa variabel

solvabilitas secara signifikan mempengaruhi harga saham. Maka hipotesis ketiga dimana diajukan H_A diterima sementara H_0 ditolak.

4.2.4.3 Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan guna menentukan apakah variabel independen berdampak pada variabel dependen pada saat yang sama dengan variabel dependen. Uji F ini menguji apakah harga saham secara bersamaan dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Pengujian standar untuk uji F pada pengambilan keputusan:

a. variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh signifikan, bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(sig.) > 0,05$ maka H_0 akan diterima.

b. variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh signifikan, bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(sig.) < 0,05$, maka H_0 akan ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3094325.228	3	1031441.743	11.753	.000 ^b
Residual	1755223.731	20	87761.187		
Total	4849548.958	23			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

Hasil F_{tabel} adalah 3,07 F_{hitung} dari 11.753, sesuai dengan temuan tabel di atas. Grafik ini menunjukkan nilai F terhitung 11,753 dari nilai F 3,07 dalam tabel. Bila angkanya kurang dari 0,05 pada taraf signifikan 0,000 < 0,05 maka nilai signifikan yang terdapat di tabel adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian lolos uji kecocokan. Temuan pengujian mendukung hipotesis keempat, atau H_A diterima dan H_0 ditolak, bahwasanya

profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas semuanya mempengaruhi variabel harga saham pada saat yang bersamaan.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menggunakan nilai ekonomi penjualan, aset bersih perusahaan, dan ekuitas (ekuitas pemegang saham), profitabilitas adalah rasio dimana menghitung kapasitas perusahaan untuk memperoleh profit. Rasio profitabilitas adalah rasio dimana menilai efisiensi manajemen secara keseluruhan dan difokuskan pada berapa banyak keuntungan yang diperoleh investor dan penjual secara proporsional. Profitabilitas dalam bisnis mengacu pada kapasitas bisnis untuk memanfaatkan modal untuk menghasilkan pendapatan yang dapat diakses oleh pemilik dan investor. Semakin baik pengembalian aset perusahaan, semakin tinggi keuntungannya dan semakin tinggi harga sahamnya.

Pengujian hipotesis pertama yang diajukan mengungkapkan bahwa nilai yang cukup besar secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas. Tingkat signifikansi variabel profitabilitas diketahui sebesar 0,037 berlandaskan data kajian dimana sudah diolah serta dirinci dalam tabel uji hasil T. Ketika angka ini adalah 0,05 dan ambang batas signifikansi adalah 5%, profitabilitas secara signifikan mempengaruhi harga saham. Akibatnya dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama dimana diajukan yaitu variabel profitabilitas berpengaruh besar terhadap harga saham diterima.

Hal tersebut sesuai dengan studi dimana dilaksanakan oleh Watung dan Ventje Ilat,2016. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwasanya profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Semakin besar angka ROA, semakin besar kemungkinan pendapatan bisnis akan naik dan menaikkan nilai saham. Namun, hasil penelitian dimana dilaksanakan oleh Dewi dan Sally,2021 mengemukakan sebaliknya

yakni profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

4.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Sebuah statistik dimana disebut rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya. Ketika sebuah korporasi dapat membayar tagihannya, itu dianggap likuid; namun, bila tidak bisa, dikatakan tidak likuid. Ketika sebuah perusahaan menggunakan aset lancar untuk membiayai operasi jangka pendeknya daripada hutang, maka akan dapat beroperasi seefisien mungkin karena memiliki rasio hutang yang relatif rendah dan mengurangi beban bunga yang harus dibayar. Jika suatu perusahaan memiliki rasio hutang yang rendah dan menghasilkan laba yang kuat, investor dan kreditur akan melihat perusahaan tersebut berada dalam kesehatan keuangan yang sangat baik, yang hendak berdampak pada apa yang diterima perusahaan di masa depan.

Hipotesis kedua yang diajukan untuk menguji klaim bahwa likuiditas berdampak besar pada harga saham. Telah ditentukan bahwa sig. variabel leverage sebesar 0,001 dengan menggunakan data penelitian dimana sudah diolah dalam tabel hasil uji t. Dimana angka tersebut kurang dari 0,05 pada signifikansi 5%, menunjukkan bahwasanya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis kedua, dimana menurutnya variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dapat dinilai benar.

Hal tersebut sejalan yang didapatkan dalam penelitian dimana dilaksanakan oleh Fitrianiingsih dan Budiansyah, 2019 yang menyimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham, dimana makin besar nilai dari Current Ratio berarti makin besar jumlah aset lancar dimana dipergunakan perusahaan serta makin rendah pula hutang yang timbul dari operasional jangka pendek perusahaan tersebut. Namun hasil penelitian dimana

dilaksanakan Rahmadewi dan Abudanti, 2018 mengemukakan sebaliknya yaitu Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.3.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Rasio Solvabilitas yakni suatu rasio guna mengukur seberapa besar perusahaan mampu melunasi hutang jangka panjangnya atau dalam istilah lain yaitu seberapa besar perusahaan didanai dengan hutang. Penggunaan utang yang berlebihan menempatkan bisnis pada risiko karena menempatkannya dalam kategori ekstrim (*extreme debt*). Jumlah hutang yang tinggi mempersulit bisnis untuk keluar dari perangkap hutang mereka, yang pada akhirnya terjadi. Didalam perusahaan yang semakin rendah nilai hutang dan semakin tinggi modal maka perusahaan dikatakan sehat, karena perusahaan dalam operasional jangka panjangnya menggunakan modal sendiri dan meminimalisir beban hutang.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh solvabilitas. Diketahui bahwa sig. DER sebesar 0,000 berlandaskan data penelitian dimana sudah dianalisis serta didokumentasikan dalam tabel uji-t. Solvabilitas berdampak besar pada harga saham ketika angka ini kurang dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu hipotesis ketiga, yang menurutnya variabel solvabilitas secara signifikan mempengaruhi harga saham, disetujui.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian dimana dilaksanakan oleh Fitriyaningsih dan Budiansyah,2019 dimana menghasilkan bahwasanya Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal tersebut berarti makin rendah nilai hutang maka hendak makin baik untuk perusahaan, sebab perusahaan dinilai mampu menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan penggunaan hutang. Namun hal tersebut berbeda dengan penelitian dimana dilaksanakan oleh Dewi dan Sally,2021 dimana memperoleh

bahwasanya Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

4.3.4 Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham

Profitabilitas, Likuiditas serta Solvabilitas sangat penting bagi investor sebagai pihak eksternal dan perusahaan sebagai pihak internal karena rasio-rasio tersebut menjadi tolak ukur terhadap perubahan harga saham. Sebagai aturan, ketika profitabilitas bisnis rendah, harga sahamnya juga akan rendah, dan ketika profitabilitas tinggi, harga saham akan naik sebagai akibat dari keuntungan signifikan yang dihasilkan perusahaan. Harga saham perusahaan akan naik akibat likuiditas rasio lancar yang rendah. Hal ini karena perusahaan dinilai mampu menggunakan asset sendiri dalam operasional jangka pendek perusahaan dari pada menggunakan hutang jangka pendek, karena semakin banyak hutang maka investor akan menilai perusahaan tersebut tidak sehat. Variabel Solvabilitas DER menunjukkan bahwasanya semakin tinggi menggunakan hutang dan semakin rendah penggunaan modal dalam operasional jangka panjang perusahaan maka perusahaan tersebut dianggap tidak sehat oleh investor, sehingga yang terbaik adalah nilai modal harus lebih besar dari pada hutang.

Hasil dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil Ftabel memiliki Fhitung sebesar 3,07. Dari nilai Ftabel sebesar 3,07, angka tersebut menunjukkan nilai Fhitung sebesar 11,753. Nilai signifikan yang ditemukan pada tabel adalah 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ adalah ambang signifikan dan angka ini kurang dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwasanya evaluasi kecocokan data penelitian telah dibuat. Berdasarkan hasil pengujian bisa disimpulkan bahwa variabel harga saham secara simultan dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Hasil yang didapat ini sejalan penelitian dimana dilaksanakan oleh Fitriainingsih dan Budiansyah, 2019 yang menyimpulkan bahwa Liabilitas dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Harga saham akibatnya secara bersama-sama tinggi atau rendahnya variabel independen bisa mempengaruhi perusahaan guna meningkatkan harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut dapat ditarik kesimpulan dari penelitian dan analisis data mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020:

1. Variabel profitabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini dilihat dari nilai signifikan variabel profitabilitas adalah 0,037 lebih kecil dari 0,05 dan nilai T_{hitung} 2,232 lebih dari T_{tabel} 2,08596. Sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
2. Variabel likuiditas (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini dilihat dari nilai signifikan variabel profitabilitas adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai T_{hitung} 3,846 lebih dari T_{tabel} 2,08596. Sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
3. Variabel solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini dilihat dari nilai signifikan variabel profitabilitas adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai T_{hitung} 5,032 lebih dari T_{tabel} 2,08596. Sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas

mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Atas melaksanakan penelitian ini, peneliti masih ada keterbatasan, kekurangan serta saran yang bisa dijadikan bahan evaluasi atas penelitian berikutnya serta dijadikan bahan perbaikan pada penelitian yang dilaksanakan terdahulu. Peneliti dalam melaksanakan penelitian yang dilaksanakan masih ada batasan-batasan seperti :

1. Di penelitian yang dilaksanakan masih ada batas yakni hanya meneliti perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Dalam penelitian yang dilaksanakan masih ada batas tiga variabel independen yakni profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas serta hanya mempergunakan satu variabel dependen yaitu harga saham.

5.3 Saran

Berlandaskan keterbatasan penelitian tersebut, ada beberapa saran yang diajukan peneliti berhubungan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan berikutnya :

Untuk peneliti :

1. Penelitian yang hendak dilaksanakan berikutnya diinginkan menambah variabel yang belum ada pada penelitian ini.
2. Diinginkan agar mempergunakan periode yang terbaru pada penelitian berikutnya.
3. Sebaiknya mempergunakan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana memiliki sampel lebih banyak.

Untuk Perusahaan:

1. Untuk meningkatkan harga saham perusahaan harus meningkatkan nilai return on asset.

2. Untuk meningkatkan harga saham perusahaan harus meningkatkan nilai current ratio.
3. Untuk meningkatkan harga saham perusahaan harus menekan nilai debt to equity ratio.

DAFTAR PUSTAKA

Afendi, Arif. “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index(JII)(Periode 2012-2016.” Artikel Jurnal. 2017.

Anggadani, Sri Dewi dan Sari Damayanti. “Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham.” NOMINAL-Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Vol. 10, No.1, 2021.

Dika, Muhammad Fala dan Hiras Pasaribu “Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.” Vol. 9 No. 2, 2020.

Efendi, Fiona Mutiara dan Ngatno. “Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)” Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 7 No.1, 2018.

Handono, Mardianto. *Intisari Manajemen Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), 2009.

Idris, Ahmad. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia.” FokBis- Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi. Vol. 20 No.1, 2021.

Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Marom. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Sub Sektor Farmasi dan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015).” Skripsi thesis, RepositoryUMPO, 2017.

Muksal, M.E.I. “Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2009-2013)” Jurnal Al Mashadir. Vol 1 No.1, 2017.

Ngatno, Efendi. “Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).” *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 7 No. 1, 2018.

Nilawanti, Lala. “Pengertian Saham:Ciri-ciri, Resiko dan Tips Berinvestasi. gramedia.com/best-seller/pengertian-saham/”, 2022.

Nining, Andi. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.”

Novika, Windari dan Tutik Siswanti. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Peputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019.” *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2, No.1, 2022.

Rahmah, Mutiara Nur dan Euis Komariah. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK)” *Jurnal online insan akuntan* Vol. 1, No.1, 2016

Rahadewi dan Abudanti. “ Pengaruh EPS, PER,CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.” *EJurnal Manajemen Unud* Vol. 7 No. 4, 2018.

Salma, Nur dan Tiara Januar Riska. “Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI.” *Ejurnal.poltekpos.ac.id*. Vol. 14, No.2, 2019.

S.Kurniasih dan A. Surachim. “Debt to Equity Ratio(DER) dan Return On Asset untuk Meningkatkan Harga Saham.” *Strategic Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* Vol. 18 No. 2, 2018.

Sofyan Syarif Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet, 2016.

Sujarweni, V.Wiratna. *Spss Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. (2015)
Watung dan Ventje Ilat, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada

Umar dan Savitri. "Analisis Pengaruh ROA,ROE, EPS Terhadap Harga Saham." Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan Vol. 4 No. 2, 2020.

Vlora, Riyandi. "Memahami Perbedaan Saham Biasa dan Saham Preferen Beserta Jenisnya." Diakses 3 maret 2023 landx.id/blog/perbedaan-saham-biasa-dan-preferen-jenis-dan-contohnya.

Yusrianto. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Skripsi, Universitas Putera Batam, 2021.

Yusrianto dan Agus Defri Yando. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Artikel Jurnal, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kriteria perusahaan

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	47
Perusahaan yang memiliki harga jual saham lebih dari 1000 rupiah.	14
Perusahaan yang memiliki harga jual saham tidak lebih dari 7000 rupiah.	10
Perusahaan yang tidak menghasilkan produk makanan dan minuman haram.	9
Perusahaan yang konsisten menampilkan laporan tahunan selama periode 2017-2020.	6

Lampiran 2

Nama-nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk

3.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	SKLT	PT. Sekar laut Tbk
5.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk
6.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Lampiran 3
Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun
2017-2020

No	Perusahaan	Tahun	ROA	CR	DER	Harga Saham
1.	ADES	2017	0.05	1.20	0.99	885
		2018	0.06	1.39	0.83	920
		2019	0.10	2.00	0.45	1045
		2020	0.14	2.97	0.37	1460
2.	MYOR	2017	0.11	2.39	1.03	2020
		2018	0.10	2.65	1.06	2620
		2019	0.11	3.43	0.92	2050
		2020	0.11	3.69	0.75	2710
3.	CEKA	2017	0.07	2.22	0.54	1290
		2018	0.08	5.11	0.197	1375
		2019	0.15	4.79	0.231	1670
		2020	0.11	4.66	0.242	1785
4.	SKLT	2017	0.03	1.30	1.06	1100
		2018	0.04	1.20	1.20	1500
		2019	0.05	1.30	1.07	1610
		2020	0.05	1.50	0.90	1565
5.	ULTJ	2017	0.13	4.19	0.23	1295

		2018	0.12	4.40	0.16	1350
		2019	0.15	4.44	0.17	1680
		2020	0.129	2.40	0.83	1600
6.	ROTI	2017	0.03	2.26	0.62	1275
		2018	0.03	3.57	0.51	1200
		2019	0.051	1.70	0.50	1300
		2020	0.038	3.80	0.40	1360

Lampiran 4

Kinerja Keuangan perusahaan Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Tahun	Rata-rata			
	ROA	CR	DER	Harga Saham
2017	0.070	2.26	1.11	1310.83
2018	0.071	3.05	0.65	1494.16
2019	0.101	2.94	0.55	1559.16
2020	0.096	3.17	0.58	1746.66

Lampiran 5
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	24	.03	.15	.0849	.04098
Likuiditas	24	1.20	5.11	2.8567	1.29879
Leverage	24	.16	1.20	.6358	.34330
Harga Saham	24	885.00	2710.00	1527.7083	459.18401
Valid N (listwise)	24				

Lampiran 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	276.25002307
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.089
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

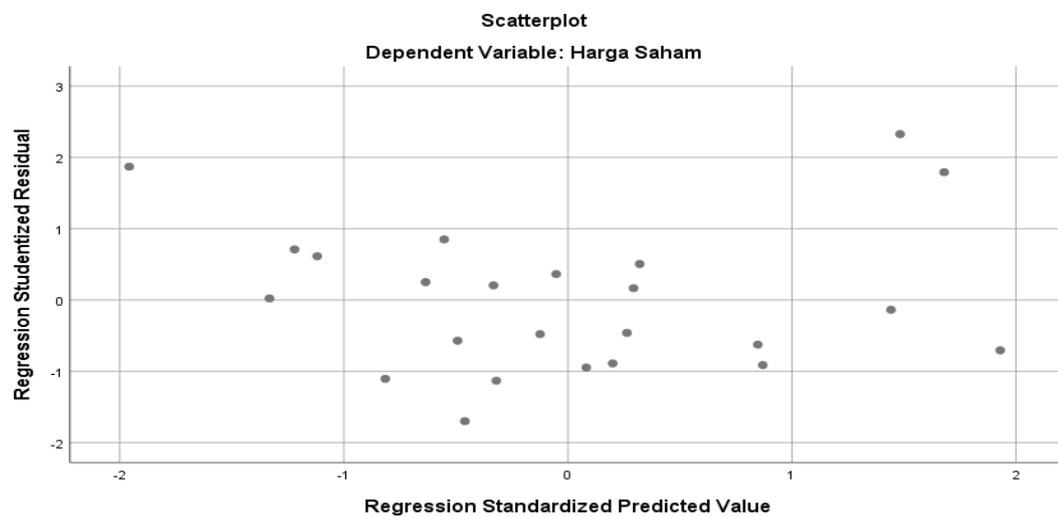
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 ^a	.638	.584	296.24515	2.041

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Lampiran 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.059	218.528		.325	.748
Profitabilitas	-313.335	1047.528	-.079	-.299	.768
Likuiditas	20.265	47.531	.162	.426	.674
Solvabilitas	182.825	162.742	.386	1.123	.275

a. Dependent Variable: RES5

Lampiran 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-689.658	390.330		-1.767	.093		
Profitabilitas	4177.176	1871.078	.373	2.232	.037	.649	1.541
Likuiditas	326.482	84.899	.923	3.846	.001	.314	3.186
Solvabilitas	1462.654	290.686	1.094	5.032	.000	.383	2.610

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-689.658	390.330		-1.767	.093		
Profitabilitas	4177.176	1871.078	.373	2.232	.037	.649	1.541
Likuiditas	326.482	84.899	.923	3.846	.001	.314	3.186
Solvabilitas	1462.654	290.686	1.094	5.032	.000	.383	2.610

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 12
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-689.658	390.330		-1.767	.093
	Profitabilitas	4177.176	1871.078	.373	2.232	.037
	Likuiditas	326.482	84.899	.923	3.846	.001
	Solvabilitas	1462.654	290.686	1.094	5.032	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 13**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3094325.228	3	1031441.743	11.753	.000 ^b
Residual	1755223.731	20	87761.187		
Total	4849548.958	23			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Zainal Asyiqin
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 12 Agustus 2001
NIM : 1905056077
Alamat : Sumbergirang RT.02 RW.02 Kec. Lasem Kab.Rembang
Kode Pos : 59271
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
E-mail : asyiqinz248@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

2. TK Aisyah 3 Sumbergirang
3. SD N 1 Sumbergirang
4. SMP N 1 Lasem
5. SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Semarang, 15 April 2023 Peneliti,

Zainal Asyiqin NIM. 1905056077